

"FUN ENGLISH FOR YOUNG LEARNERS: PENGENALAN BAHASA INGGRIS INTERAKTIF PADA SISWA SDN 2 BATUBULAN"

**Ni Putu Ayu Sintya Saraswati¹, I Gusti Agung Sri Rwa Jayantini², Yohana
Rista Dama³, I Pande Komang Ari Wangsa⁴**

^{1,2,3,4} Universitas Mahasaraswati Denpasar

*Email: sintyasaraswati@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program *Fun English for Young Learners: Pengenalan Bahasa Inggris Interaktif* dilaksanakan di SDN 2 Batubulan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dasar bahasa Inggris serta kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi sederhana. Latar belakang kegiatan ini didasari oleh rendahnya minat belajar siswa terhadap bahasa Inggris serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang interaktif, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami kosakata dasar dan kurang percaya diri dalam berbicara. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi awal, koordinasi dengan pihak sekolah, persiapan materi pembelajaran, serta pelaksanaan kegiatan secara langsung di kelas yang dilakukan sebanyak dua kali pertemuan, yaitu pertemuan pertama untuk seluruh siswa dan pertemuan kedua difokuskan pada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Kegiatan utama terdiri dari *Basic Self-Introduction Practice* dan *Interactive Vocabulary Learning* yang disampaikan secara interaktif dan menyenangkan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman kosakata dasar serta kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Inggris sederhana, yang terlihat dari partisipasi aktif dan antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung. Meskipun terdapat hambatan berupa keterbatasan waktu serta masih adanya beberapa siswa yang kurang percaya diri, hambatan tersebut dapat diatasi dengan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan suasana belajar yang menyenangkan. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman serta kepercayaan diri siswa dalam belajar bahasa Inggris.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Pengabdian Masyarakat, Pembelajaran Interaktif, Siswa Sekolah Dasar.

ANALISIS SITUASI

Desa Batubulan yang terletak di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, Bali, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan pendidikan dasar. Lingkungan sosial masyarakat yang cukup mendukung serta akses yang relatif mudah terhadap fasilitas pendidikan menjadikan sekolah dasar di wilayah ini sebagai tempat yang strategis dalam

membentuk kemampuan dasar siswa, termasuk dalam penguasaan bahasa asing sejak dini. Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memiliki peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta komunikasi global. Oleh karena itu, pengenalan bahasa Inggris sejak usia sekolah dasar menjadi langkah awal yang penting dalam membekali siswa dengan kemampuan komunikasi yang lebih luas di masa depan (Sudjana, 2005). Pembelajaran bahasa Inggris pada tingkat dasar diharapkan mampu memberikan pemahaman awal mengenai kosakata serta ekspresi sederhana yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 2 Batubulan, masih ditemukan beberapa kendala dalam proses pembelajaran bahasa Inggris. Siswa cenderung mengalami kesulitan dalam memahami kosakata dasar serta kurang percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris secara lisan. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan kurang interaktif, sehingga siswa menjadi kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran (Sugiyono, 2019).

Selain itu, keterbatasan dalam penggunaan metode pembelajaran yang menarik juga berdampak pada rendahnya partisipasi siswa dalam proses belajar. Siswa lebih cenderung pasif dan hanya menerima materi tanpa adanya keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Padahal, pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan sangat diperlukan untuk meningkatkan minat belajar serta pemahaman siswa, khususnya pada usia sekolah dasar (Arikunto, 2013). Melihat kondisi tersebut, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif untuk meningkatkan minat belajar serta kemampuan dasar bahasa Inggris siswa. Oleh karena itu, program *Fun English for Young Learners: Pengenalan Bahasa Inggris Interaktif* dilaksanakan sebagai upaya untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, serta meningkatkan pemahaman kosakata dasar dan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Inggris.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 2 Batubulan, terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran bahasa Inggris pada siswa sekolah dasar, khususnya dalam penguasaan kosakata dasar serta kemampuan berkomunikasi sederhana. Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan serta kurang percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan masih cenderung kurang interaktif sehingga menyebabkan rendahnya minat dan partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan suatu metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif untuk meningkatkan pemahaman serta kepercayaan diri siswa dalam belajar bahasa Inggris.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Untuk menjawab permasalahan tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat menawarkan solusi berupa kegiatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dengan melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar. Solusi yang dirancang difokuskan pada dua langkah utama sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembelajaran *Basic Self-Introduction Practice* di kelas, yaitu melatih siswa dalam memperkenalkan diri menggunakan bahasa Inggris sederhana agar siswa lebih percaya diri dalam berkomunikasi.
2. Melaksanakan kegiatan *Interactive Vocabulary Learning*, yaitu pengenalan kosakata dasar bahasa Inggris melalui metode pembelajaran yang interaktif sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat kosakata yang diberikan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis. Tahap awal merupakan tahap perencanaan, dimana dilakukan observasi langsung ke SDN 2 Batubulan guna mengidentifikasi kondisi siswa serta proses pembelajaran bahasa Inggris yang berlangsung di sekolah.

Selain itu, dilakukan wawancara dengan pihak sekolah untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Hasil dari tahap ini digunakan sebagai dasar dalam merancang program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Selanjutnya, tahap persiapan dilakukan dengan menyusun materi pembelajaran yang meliputi *Basic Self-Introduction Practice* dan *Interactive Vocabulary Learning*. Materi disusun secara sederhana dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar. Pada tahap ini juga dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait waktu pelaksanaan kegiatan agar tidak mengganggu proses belajar mengajar, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan yang dilakukan secara langsung di kelas. Kegiatan diawali dengan pembelajaran *Basic Self-Introduction Practice*, dimana siswa diajarkan cara memperkenalkan diri dalam bahasa Inggris secara sederhana. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan *Interactive Vocabulary Learning*, yaitu pengenalan kosakata dasar bahasa Inggris melalui metode pembelajaran yang interaktif. Selama kegiatan berlangsung, siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program *Fun English for Young Learners: Pengenalan Bahasa Inggris Interaktif* yang dilaksanakan di SDN

2 Batubulan telah berjalan dengan baik dan mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, persiapan, serta pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara langsung di kelas. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami kosakata dasar bahasa Inggris serta kurang percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris dalam komunikasi sederhana. Kondisi ini dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang kurang interaktif sehingga siswa cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, siswa diberikan materi *Basic Self-Introduction Practice* yang bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam memperkenalkan diri menggunakan bahasa Inggris sederhana. Dalam kegiatan ini, siswa diajak untuk mempraktikkan secara langsung cara memperkenalkan diri di depan kelas. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa sehingga mereka menjadi lebih berani untuk berbicara, meskipun masih dalam tahap dasar. Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan *Interactive Vocabulary Learning* yang berfokus pada pengenalan kosakata dasar bahasa Inggris. Dalam kegiatan ini, siswa dilibatkan secara aktif melalui interaksi langsung, sehingga mereka tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga berpartisipasi dalam menyebutkan serta mengingat kosakata yang telah diberikan. Pendekatan ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan dasar bahasa Inggris siswa, khususnya dalam memahami kosakata serta memperkenalkan diri secara sederhana. Selain itu, terjadi peningkatan kepercayaan diri siswa yang terlihat dari keberanian mereka dalam mencoba berbicara menggunakan bahasa Inggris di depan teman-temannya. Partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung juga menunjukkan hasil yang sangat baik. Siswa terlihat antusias dan aktif dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan mampu meningkatkan minat belajar siswa.

Keberhasilan kegiatan ini juga didukung oleh peran aktif pihak sekolah, baik Kepala Sekolah maupun guru yang telah memberikan izin serta membantu dalam pelaksanaan kegiatan. Dukungan tersebut sangat berkontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Meskipun demikian, dalam pelaksanaan kegiatan masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu sehingga materi yang diberikan belum dapat disampaikan secara maksimal. Selain itu, masih terdapat beberapa siswa yang membutuhkan waktu lebih dalam meningkatkan kepercayaan diri untuk menggunakan bahasa Inggris.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak positif terhadap siswa, baik dalam peningkatan pemahaman

maupun kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Inggris. Program ini juga dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program *Fun English for Young Learners: Pengenalan Bahasa Inggris Interaktif* yang dilaksanakan di SDN 2 Batubulan telah berjalan dengan baik dan mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan perencanaan, persiapan, serta pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Melalui kegiatan *Basic Self-Introduction Practice* dan *Interactive Vocabulary Learning*, siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman kosakata dasar bahasa Inggris serta kepercayaan diri dalam memperkenalkan diri secara sederhana. Antusiasme dan partisipasi aktif siswa selama kegiatan berlangsung menjadi salah satu indikator keberhasilan program ini. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah juga berperan penting dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan. Meskipun terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan serta masih adanya siswa yang kurang percaya diri, kegiatan ini tetap memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran siswa.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, disarankan agar pembelajaran bahasa Inggris dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan menggunakan metode yang lebih interaktif dan menyenangkan. Guru diharapkan dapat terus mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif guna meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat terus berlatih menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari agar kemampuan komunikasi mereka dapat berkembang secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Website Desa Batubulan. (2026). Profil Desa Batubulan. Diakses April 2026, dari <https://batubulan.desa.id>